



Senin, 24 Juli 2017

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

DATA PERTUMBUHAN EKONOMI Q2'17 CHINA DIRILIS LEBIH BAIK DARI PERKIRAAN ANALIS. SEBALIKNYA BEBERAPA DATA EKONOMI DI US JUSTRU KURANG MENGGEMBIRAKAN. KEDUA HAL INI MENJADI PENDUKUNG UTAMA PERGERAKAN PASAR DOMESTIK PEKAN LALU. MELEMAHNYA USD TERHADAP MATA UANG REGIONAL MENDORONG MENGALIRNYA DANA ASING KE PASAR OBLIGASI, NAMUN SEBALIKNYA DANA TERLIHAT KELUAR DARI PASAR SAHAM. IHSG TERKOREKSI 1,1% SEBALIKNYA INDEKS IBPA MENGUAT 0,8%.

Ekonomi China tumbuh 6,9% YoY pada Q2'17, dan menjadi kejutan positif bagi pelaku pasar. Sebaliknya data penjualan retail di Amerika yang kurang menggembirakan setelah angka inflasi yang juga tidak sesuai target, menambah keyakinan pasar kemungkinan penundaan kenaikan suku bunga The Fed pada September mendatang. Nilai tukar USD melemah terhadap mata uang dunia. Bank Sentral Eropa, Bank of Jepang, serta Bank Indonesia kembali memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya pekan lalu. Rupiah bergerak menguat yang juga ditopang oleh data neraca perdagangan bulan Juni yang kembali mencetak surplus USD 1,63 miliar, jauh diatas perkiraan pada USD 0,6 miliar. Hal ini juga menopang penguatan di pasar obligasi pekan lalu. Namun sebaliknya, tekanan jual terlihat pada pasar saham Indonesia.

IHSG ditutup melemah 1,1% WoW dan ditutup pada level 5.765,4. Volume perdagangan pada minggu lalu dan naik sebesar 12,4% WoW dari Rp 3.804,6 miliar ke Rp 4.275,0 miliar. Sektor pertambangan dan perdagangan menjadi sektor yang berkontribusi positif terhadap indeks dengan menguat masing-masing 2,6% dan 0,6% WoW. Sementara sektor properti dan aneka industri mencatatkan kinerja negatif yang paling besar dengan turun masing-masing 1,8% dan 4,9%. Saham INCO dan ADRO mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik masing-masing 11,7% dan 9,3% WoW. Sementara GEMS dan SMRA mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 17,6% dan 11,2%.

Penguatan nilai tukar Rupiah, serta angka imbal hasil yang relatif kembali menarik, mendorong penguatan pasar obligasi pekan lalu. Investor asing terlihat melakukan pengalihan alokasi dari pasar saham ke pasar obligasi. Kurva imbal hasil bergerak turun pada seluruh tenor. Penguatan tajam terjadi pada tenor panjang, dimana FR72 (20 tahun) berada pada level 7,53% atau turun 17 bps dari pekan sebelumnya. Indeks IBPA menguat 0,8% dan ditutup pada level 224,9.

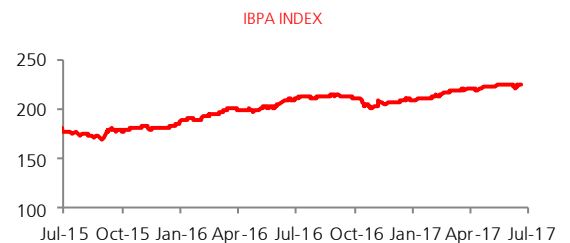
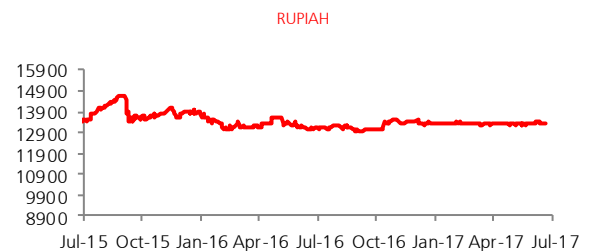
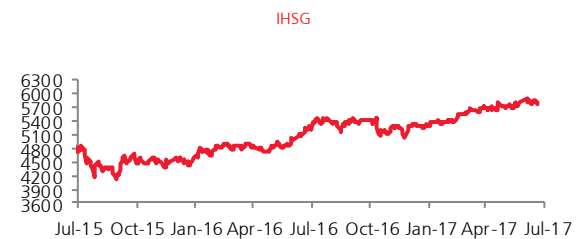
Dari lelang obligasi sukuk pada 18 Juli 2017 yang lalu, Pemerintah berhasil menyerap lebih banyak dari target indikatif awal, yaitu sebesar Rp 7,1 triliun. Penawaran yang masuk ke DMO sebesar Rp 15,4 triliun. Imbal hasil rata-rata tertimbang yang dimenangkan yaitu 5,498% untuk SPNS 6 bulan, 6,833% untuk PBS013, 7,174% untuk PBS014, 7,319% untuk PBS011 dan 7,910% untuk PBS012.

Pemerintah mengumumkan kenaikan target penyerapan lelang dari Rp 12 triliun menjadi Rp 15 triliun untuk Selasa mendatang. Pemerintah akan menawarkan SPN 3 bulan, SPN 1 tahun, FR61 (5 tahun), FR59 (10 tahun), dan FR74 (15 tahun).

Dari data DMO terakhir pada 20 Juli 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah naik menjadi Rp 767,8 triliun dari Rp 756,2 triliun pada 12 Juli yang lalu. Kepemilikan Bank Indonesia turun menjadi Rp 58,1 triliun dari Rp 90,6 triliun. Sebaliknya, kepemilikan oleh Bank naik menjadi Rp 517,3 triliun dari Rp 487,5 triliun pada periode yang sama.

Pada pekan depan, perhatian investor masih akan tertuju pada laporan keuangan dari emiten.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,765.4	(1.1)
Indeks Obligasi IBPA	224.9	0.8
JPM Indeks	251.3	0.8
USD / IDR	13,313.0	(0.2)
Harga Emas (USD/OZ)	1,255.9	1.8
Harga Minyak (USD/bbl.)	45.7	(0.8)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 66 triliun per 22 Juni 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

